

PEMBERDAYAAN LANJUT USIA POTENSIAL MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN MINUMAN HERBAL DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL LANJUT USIA (LKSLU) PAYUNG BESUREK KOTA BENGKULU

Yessilia Osira¹, Hilda Sriwanty²

¹Universitas Bengkulu

²Institut Teknologi Pagar Alam

Email : yosira.unib.ac.id

Abstrak

Lanjut Usia merupakan tahapan perkembangan kehidupan manusia pada usia 60 tahun keatas, yang ditandai dengan berbagai permasalahan dan kerentanan hidup baik aspek kesehatan fisik, mental, sosial, maupun aspek ekonomi. Meskipun demikian, tidak semua lansia hanya menjalani hidup sebagai beban keluarga maupun masyarakat, terbukti para lansia dampingan Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKS-LU) Payung Besurek Kota Bengkulu masih banyak yang potensial untuk melakukan kegiatan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilaksanakanlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul; "Pemberdayaan Lanjut Usia Potensial Melalui Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKSLU) Payung Besurek Kota Bengkulu". Kegiatan dilakukan dengan mendatangkan narasumber dari Republik SLE, yang bertugas memberikan pengetahuan dan keterampilan pembuatan minuman herbal kepada para lansia potensial. Bahan pembuatan herbal berasal dari bumbu dapur yang gampang didapati, seperti jahe, kapulaga, cengkeh, jeruk purut, nenas dan kayu manis. Serta gula aren. Melalui kegiatan ini para lansia yang hadir bersepakat akan menindaklanjuti pelatihan ini dengan cara membuat minuman herbal, selain untuk konsumsi sendiri tapi juga diproduksi untuk dijual. Hasil penjualan akan digunakan untuk dana pengembangan komunitas mereka. Kegiatan ini juga dapat memberikan aktifitas produktif bagi lansia potensial, selain bermanfaat bagi kesehatan lansia dan juga bagi peningkatan ekonomi produktif lansia.

Kata Kunci: Pemberdayaan, lansia produktif, minuman herbal

Abstract

Elderly is the stage of development of human life at the age of 60 years and over, which is characterized by various problems and vulnerabilities in life, both physical, mental, social and economic health aspects. However, not all elderly people only live their lives as a burden on their families and society. It is proven that there are still many elderly people assisted by the Payung Besurek Elderly Social Welfare Institution (LKS-LU) in Bengkulu City who have the potential to carry out activities. Based on this background, community service activities were carried out with the title; "Potential Empowerment of Elderly Through Training in Making Herbal Drinks at the Payung Besurek Elderly Social Welfare Institution (LKSLU) Bengkulu City." The activity was carried out by inviting resource persons from the Republic of SLE, whose task was to provide knowledge and skills in making herbal drinks to potential elderly people. The ingredients for making herbs come from kitchen spices that are easily found, such as ginger, cardamom, cloves, kaffir lime, pineapple and cinnamon. As well as palm sugar. Through this activity, the elderly who attended agreed that they would follow up on this training by making herbal drinks, not only for their own consumption but also to be produced for sale. Proceeds from sales will be used for their community development fund. This activity can also provide productive activities for potential elderly people, apart from being beneficial for the health of the elderly and also for improving the productive economy of the elderly.

Keywords: Empowerment, productive elderly, herbal drinks.

1. PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 menyebutkan ada peningkatan angka harapan hidup penduduk Indonesia, pada tahun 1990 rata-rata 63,6 tahun, dan tahun 2016 meningkat menjadi 71,7 tahun. Data tersebut menunjukkan peningkatan jumlah lanjut usia (lansia), yaitu penduduk yang berusia 60 tahun atau lebih. Pada tahun 2018, persentase lansia mencapai 9,27 persen atau sekitar 24,49 juta orang. Sementara data BPS tahun 2020, menyebutkan jumlah lansia tahun 2020 mencapai 9,92% atau 26,82 juta.

Yessilia Osira dkk (2020) menyebutkan bahwa permasalahan dan kerentanan yang sering dialami oleh lansia diantaranya dalam aspek kesehatannya, aspek mental psikologis lansia (perasaan kesepian, perasaan tidak diperhatikan, stress, depresi dll), aspek sosial (hambatan dalam berinteraksi sosial dengan orang lain), aspek ekonomi (tidak produktif lagi dalam pekerjaan, akibatnya tidak mempunyai pendapatan yang memadai).

Menyikapi situasi permasalahan dan kerentanan lansia tersebut, pemerintah dan masyarakat telah merespon melalui berbagai lembaga kesejahteraan sosial lanjut usia (LKSLU). Di Provinsi Bengkulu, layanan lanjut usia yang diselenggarakan pemerintah dilakukan melalui Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW), sedangkan layanan bagi lansia yang diselenggarakan oleh masyarakat, diantaranya adalah Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKSLU) Payung Besurek di Kota Bengkulu.

Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKS-LU) Payung Besurek didirikan pada 15 Mei 2013 yang beralamatkan di jalan Seruni 3 RT 9 No 68 Kelurahan Nusa Indah, Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. LKSLU ini mempunyai visi "Tercapainya keberfungsian sosial lansia, akses pemenuhan kebutuhan dan perawatan sosial lansia dengan meningkatkan tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah". Untuk mewujudkan visi tersebut, LKSLU Payung Besurek mempunyai misi: 1) Melakukan Advokasi sosial dan kebutuhan lansia, 2) Melakukan Pelayanan Kesejahteraan Sosial Lansia, 3) Meningkatkan peran keluarga dalam melakukan pengasuhan, perawatan, dan perlindungan lanjut usia, 4) Meningkatkan peran masyarakat dunia usaha dan pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan lanjut usia, 5) Mengembangkan jejaring dan kerja sama kemitraan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial lanjut usia.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan Pimpinan LKSLU Payung Besurek, diketahui bahwa: 1) Terdapat sekitar 80 orang lansia yang menjadi warga dampingan, terdiri dari lansia potensial, yaitu lansia yang masih memiliki potensi untuk melakukan kegiatan produktif, dan lansia yang sudah tidak bisa produktif. 2) Saat ini, kelompok lansia tidak potensial mendapatkan layanan kesehatan, bantuan permakanaan, dan mendapatkan layanan dukungan psikososial. Sementara lansia potensial, selain mendapatkan layanan tersebut, juga mendapatkan layanan pengembangan usaha ekonomi produktif. 3) Saat ini, layanan bagi lansia potensial masih terkendala minimnya pengetahuan dan keterampilan lansia dalam melakukan kegiatan usaha ekonomi produktif yang pada dasarnya lebih diutamakan pada upaya memberikan aktifitas yang bermanfaat bagi hidup lansia tersebut. 4) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan pendamping lansia dari LKSLU Payung Besurek, terkait bagaimana mengembangkan aktifitas lansia yang bukan saja bermanfaat bagi kesehatan tetapi juga bisa menambah pendapatan ekonomi lansia.

Berdasarkan situasi tersebut, maka Tim Pengabdian Jurusan Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Bengkulu berencana mengadakan kegiatan Pemberdayaan Lanjut Usia Potensial Melalui Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKSLU) Payung Besurek Kota Bengkulu

Kegiatan Pemberdayaan Lanjut Usia Potensial Melalui Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKSLU) Payung Besurek Kota

Bengkulu ini bertujuan: 1) Meningkatkan pengetahuan lanjut usia potensial tentang minuman herbal bagi kesehatan. 2) Meningkatkan keterampilan lanjut usia potensial tentang pembuatan minuman herbal. 3) Memberikan dasar dasar praktek pengemasan dan pemasaran minuman herbal bagi pendamping lansia dari LKSLU Payung Besurek.

Melalui kegiatan Pemberdayaan Lanjut Usia Potensial Melalui Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKSLU) Payung Besurek Kota Bengkulu ini diharapkan dapat memerikan aktifitas produktif bagi lansia potensial, yang bermanfaat bagi kesehatan lansia dan bagi peningkatan ekonomi produktif lansia.

2. METODE

Hasil observasi dan wawancara dengan pimpinan LKSLU Payung Besurek diketahui bahwa permasalahan yang dialami oleh lansia potensial adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan lansia maupun pendamping lansia dalam membuat kegiatan yang bukan saja bermanfaat bagi kesehatan lansia, tetapi juga bisa menambah peningkatan ekonomi produktif lansia.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian membuat beberapa alternatif pemecahan masalah, seperti: 1) Pelatihan usaha ekonomi produktif bagi pendamping lansia, 2) Pemberian bantuan modal usaha ekonomi produktif, 3) Pemberdayaan lansia potensia melalui pelatihan pembuatan minuman herbal. Dari beberapa alternatif tersebut, tim pengabdian dengan pertimbangan dan masukan pimpinan LKSLU Payung Besurek memutuskan untuk melakukan kegiatan pemberdayaan lansia potensial melalui pelatihan pembuatan minuman herbal. Hal ini di dasarkan pada: 1) Tidak semua lansia bisa ditingkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Oleh karena itu kegiatan pemberdayaan ini lebih ditujukan bagi lansia potensial. 2) Produk minuman herbal secara langsung dapat digunakan oleh lansia, untuk meningkatkan kesehatannya. 3) Bahan pembuatan minuman herbal mudah untuk didapatkan, karena berasal dari bumbu dapur yang sering digunakan di rumah 4) Pembuatan minuman herbal yang dikemas secara baik dapat dipasarkan kepada masyarakat luas, dan menjadi tambahan pendapatan ekonomi lansia.

Khalayak sasaran kegiatan Pemberdayaan Lanjut Usia Potensial Melalui Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKSLU) Payung Besurek Kota Bengkulu ini adalah 10 orang lansia potensial dan 2 orang pendamping lansia dari LKSLU Payung Besurek Kota Bengkulu. Dari 10 lansia potensial tersebut, diharapkan dapat membangun kegiatan pembuatan minuman herbal. Sementara dari 2 orang pendamping lansia diharapkan dapat melakukan pendampingan bukan saja terhadap 10 lansia yang sudah dilatih, namun bisa mengembangkan dan mendampingi lansia lansia potensi lain untuk membuat usaha ekonomi produktif.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Metode Pemberdayaan Lansia Potensial

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Metode/ teknik	Indikator Keberhasilan
1	Persiapan	Membangun kesepahaman tim pengabdian dan pimpinan LKSLU Payung Besurek tentang maksud, tujuan, sasaran, dan teknis pelaksanaan kegiatan	Pimpinan LKSLU Payung Besurek	Audiensi	Adanya kesepahaman tim pengabdian dan pimpinan LKSLU Payung Besurek tentang maksud, tujuan, sasaran, dan teknis pelaksanaan kegiatan
		Kordinasi dengan narasumber pembuatan	Pimpinan Republik Sle	Audiensi	Adanya kesediaan narasumber untuk

		minuman herbal	(produsen dan penjual minuman herbal)		memberikan materi pelatihan pembuatan minuman herbal
		Pengadaan bahan praktek dan spanduk kegiatan	Narasumber Staf LKSLU Payung Besurek	Belanja bahan praktek	Tersedianya bahan praktek pembuatan minuman herbal dan tercetaknya spanduk kegiatan
2	Pelaksanaan pelatihan	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan lansia tentang pembuatan minuman herbal	10 orang lansia potensial dan 2 orang pendamping lansia dari LKSLU Payung Besurek	Praktek lapangan	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan 10 orang lansia potensial dan 2 orang pendamping tentang pembuatan minuman herbal
3	Monitoring evaluasi	Memasttikan rencana kegiatan terlaksana dengan baik, dan memastikan khalayak sasaran mampu membuat minuman herbal	Khalayak sasaran dan narasumber kegiatan	observasi	Terlaksananya kegiatan pelatihan dan tercapainya tujuan kegiatan
4	Pembuatan laporan dan artikel kegiatan	Menyusun dokumen laporan kegiatan pengabdian masyarakat sekaligus menyusun draft artikel ilmiah	Tim pengabdian	Penyusunan laporan	Tersusunnya laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan tersusunnya artikel ilmiah

Monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan Pemberdayaan Lanjut Usia Potensial Melalui Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKSLU) Payung Besurek Kota Bengkulu ini dilakukan melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan di semua tahapan, baik pada tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, termasuk pada tahapan penyusunan laporan akhir dan penyusunan artikel ilmiah. Indikator keberhasilan di setiap tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini:

Tabel 2. Indikator Keberhasilan dalam Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	Persiapan	Adanya kesepahaman tim pengabdian dan pimpinan LKSLU Payung Besurek tentang maksud, tujuan, sasaran, dan teknis pelaksanaan kegiatan Adanya kesediaan narasumber untuk memberikan materi pelatihan pembuatan minuman herbal Tersedianya bahan praktek pembuatan minuman herbal dan tercetaknya spanduk kegiatan
2	Pelaksanaan pelatihan	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan 10 orang lansia potensial dan 2 orang pendamping tentang pembuatan minuman herbal
3	Monitoring evaluasi	Terlaksananya kegiatan pelatihan dan tercapainya tujuan kegiatan
4	Pembuatan laporan dan artikel kegiatan	Tersusunnya laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan tersusunnya artikel ilmiah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengambil momen peringatan Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) pada 29 Mei tahun 2023, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Bengkulu, bekerja sama dengan Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKSLU) Payung Besurek Kota Bengkulu, menyelenggarakan kegiatan Pemberdayaan Lanjut Usia Potensial Melalui Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal dengan narasumber Republik SLE (Social Love and Education). Kegiatan yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 2 Juni dihadiri oleh kepala Dinas Sosial Kota Bengkulu, Kepala Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu, dan terutama oleh 20 (dua puluh) orang Lansia dari sekitar 80 (delapan puluh) orang lansia yang menjadi dampingan LKS-LU Payung Besurek di Kota Bengkulu.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan wujud tindak lanjut Perjanjian Kerja Sama (*implementation agreement*) antara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Bengkulu dengan Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. Pemerintah Indonesia telah menetapkan setiap tanggal 29 Mei sebagai Hari Lanjut Usia Nasional. Pada tahun 2023 ini, peringatan HLUN mengusung tema “**Lansia Terawat Indonesia Bermartabat**”. Lanjut Usia (Lansia), merupakan masa perkembangan manusia yang disertai dengan berbagai permasalahan dan kerentanan baik berupa menurunnya kesehatan, meningkatnya masalah psikis, renggangnya relasi sosial, dan lemahnya kehidupan ekonomi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998, lansia diartikan sebagai warga yang berumur 60 tahun ke atas.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal

Dalam kegiatan tersebut, Ketua LKS-LU Payung Besurek menyatakan: *“Lanjut usia merupakan potensi dalam pembangunan kesejahteraan sosial. Lansia berhak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, keagamaan, pendidikan dan pelatihan, kesempatan kerja, perlindungan sosial dan aksesibilitas umum. Dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut diharapkan lansia mampu berperan di masyarakat untuk membimbing, memberi nasehat berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya, mengamalkan dan mentransformasikan ilmu pengetahuan, serta memberikan tauladan”* demikian disampaikan oleh Ketua LKS-LU Payung Besurek, Ibu Hilda Sriwanty, S.sos, M.sos.

Dalam pelatihan tersebut, Ibu Yessilia Osira, S.Sos., MP, selaku Ketua Tim Pengabdian Universitas Bengkulu menyampaikan, bahwa *“Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan lansia kemudian memunculkan minat wirausaha lansia dan menggali potensi kearifan lokal lanjut usia.*

Diharapkan kegiatan ini bisa terus berlanjut menjadi usaha ekonomi produktif bagi lansia”



Gambar 2 Para Lansia Potensial Binaan LKS-LU Payung Besurek Bersiap Menerima Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal

Pelatihan ini dibuka oleh Kepala Dinas Sosial Kota Bengkulu, Bapak Dr. Sahat M.Situmorang, M.Si. Dinas Sosial sangat mendukung upaya pemberdayaan lansia di masyarakat. Lansia bukanlah beban tapi merupakan potensi kekuatan kesejahteraan sosial, sehingga sangat penting untuk mendukung perawatan dan pemberdayaan lansia. Hal senada, juga disampaikan oleh Lurah Kelurahan Nusa Indah, Bapak Alfarizi S.Sos, yang mendukung kesejahteraan lansia, perlunya kepedulian masyarakat dan pengorganisasian melalui perkumpulan lansia disetiap kelurahan.



Gambar 3. Penyerahan Piagam Penghargaan dari Tim Pengabdian Universitas Bengkulu Kepada Pimpinan LKS-LU Payung Besurek Kota Bengkulu

Dalam pelatihan ini, para lansia dilatih praktek membuat minuman herbal yang terbuat dari bahan-bahan kayu manis, kapulaga, kembang lawang, jahe, kulit jeruk purut, nanas masak, gula aren dan gula pasir. Bahan-bahan ini direbus dalam 10 (sepuluh) liter air hingga mendidih, untuk selanjutnya diramu dengan komposisi tertentu, untuk kemudian siap dihidangkan. Perwakilan SLE menyampaikan bahwa “Minuman Herbal ini bermanfaat membantu mengurangi efek masuk angin, memperlancar peredaran darah, membuat tidur lebih berkualitas, memperbaiki mood, mencegah kolestrol dan mencegah kanker.”



Gambar 4 Hasil Pembuatan Minuman Herbal Siap Minum

Ibu Rosnaini (67 tahun), yang merupakan lansia binaan LKS-LU Payung Besurek menyatakan senang bergabung dalam kegiatan pelayanan sosial di LKS LU Payung Besurek: *“Selain mendapatkan bimbingan keagamaan, fasilitas kesehatan kami juga mendapatkan pelatihan. Kami sangat berharap pelatihan ini dapat didukung oleh banyak pihak demi mendukung lansia sehat lansia bahagia”*

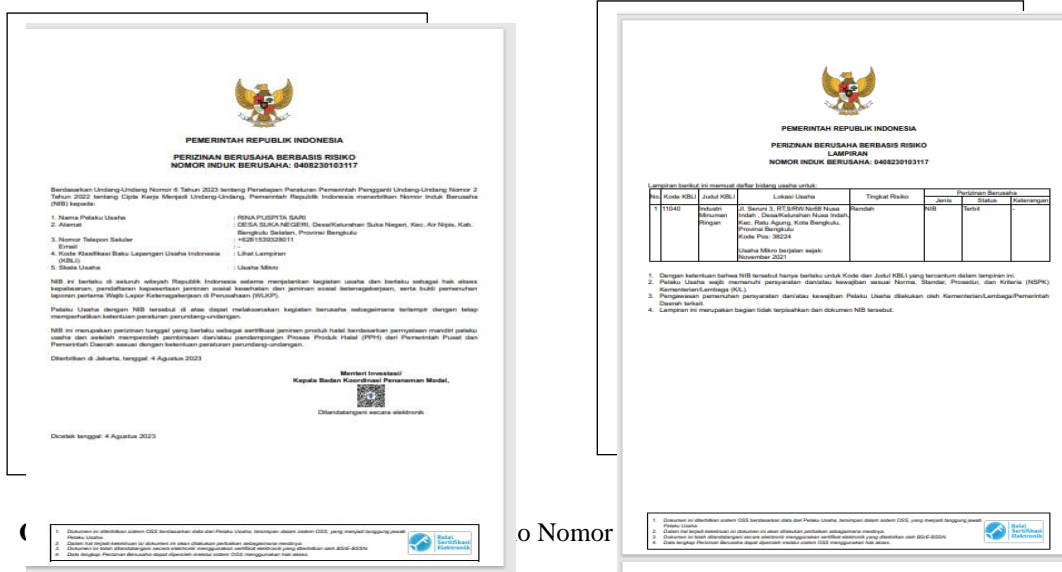


Gambar 5 Para Lansia Potensia sangat antusias mengikuti kegiatan Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal

4. KESIMPULAN

Data di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua warga lanjut usia hidup menjadi beban keluarga atau masyarakat, tanpa bisa melakukan kegiatan sehari-hari yang produktif. Masih banyak diantara lansia yang potensial yang bisa melakukan aktifitas produktif. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat kerja sama Jurusan Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Bengkulu dengan LKS-LU Payung Besurek Kota Bengkulu menyelenggarakan Pemberdayaan Lanjut Usia Potensial Melalui Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKSLU) Payung Besurek Kota Bengkulu.

Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan pelatihan tersebut, menunjukkan para lanjut usia tersebut sangat antusias mengikuti pelatihan, mulai dari penyiapan bahan minuman herbal, pengolahan dan pengemasan minuman herbal tersebut. Sementara untuk monitoring kegiatan yang dilakukan setelah satu bulan pelaksanaan pengabdian, LKSLU Payung Besurek membuat minuman herbal ini untuk minuman kesehatan yang diberikan kepada Lansia setiap usai kegiatan setiap minggunya di hari Jumat. Bahkan minuman tersebut juga sudah didaftarkan untuk mendapatkan sertifikat halal dan nomor induk izin usaha pada bulan Agustus 2023 yang diberi nama minuman Herbal NekKito. Untuk sertifikat halal masih dalam proses sedangkan untuk Nomor Induk Usaha sudah selesai.



Hal ini sesuai dengan tujuan dan harapan agar kegiatan ini dapat ditindaklanjuti baik secara langsung oleh para lansia dengan membuat minuman herbal untuk kepentingan kesehatan diri dan keluarganya, dan juga ditindaklanjuti oleh LKS-LU Payung Besurek sebagai lembaga yang mewadahi para lansia, agar keterampilan pembuatan minuman herbal yang sudah dilatihkan bisa ditindaklanjuti dengan memproduksi minuman herbal untuk meningkatkan nilai ekonomi produktif maupun untuk konsumsi kesehatan para lansia tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Pihak Universitas Bengkulu yang telah memfasilitasi pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pihak Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKS-LU) Payung Besurek bersama Para Lansia Hebatnya yang telah aktif bekerja sama dan berpartisipasi dalam Kegiatan Pemberdayaan Lanjut Usia Potensial Melalui Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal, semoga kegiatan ini bisa mengawali upaya kita bersama dalam melindungi dan melayani para lansia

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik, 2018, Statistik Penduduk Lanjut Usia
Badan Pusat Statistik, 2020, Statistik Penduduk Lanjut Usia
Depdikbud, Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Bengkulu, 1995:88)
Fahrudin Adi. 2012. Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: Refika Aditama
Hadiprashada D, Osira Y, 2021, Pola Komunikasi Pelayanan Lansia Dalam Perspektif Adat Budaya di Bengkulu, Laporan Penelitian, FISIP Universitas Bengkulu

-
- Huraerah Abu, (2011). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Nandang Mulyana, Meilany Budiarti S, M Fedryansah. 2017. *Pelayanan Sosial Berbasis Modal Sosial Dalam Masyarakat*, Niaga Muda Press
- Tristanto, A. (2020). Dukungan Kesehatan Jiwa Dan Psikososial (Dkjps) Dalam Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Sosio Informa*. <https://doi.org/10.33007/Inf.V6i2.2348>
- Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
- Wibhawa B, Santoso TR, Budiarti M. 2010. *Dasar-Dasar Pekerjaan Sosial, Pengantar Profesi Pekerjaan Sosial*. Widya Padjadjaran Bandung
- Yessilia Osira, Bayu Risdiyanto, *Home Care Bagi Lanjut Usia Miskin*, dalam Adi Fahrudin, Mohd Dahlan HA Malek, Suryanto, Nurhidayah, 2020, *Inovasi Bisnis dan Sosial Di Era Disruptif*, Total Media Yogyakarta, Januari 2020

First Publication Right

SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal

This Article is Licensed Under

